

## **Misi Keluarga Pendidik: Strategi Sukses Dampingi Anak Belajar di Rumah**

**Fikri Nugraha<sup>1</sup>, Najamuddin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar  
fkrngrha24@gmail.com<sup>1</sup>, najamuddin@unm.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bentuk pendampingan orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap keluarganya di era covid-19 di Kecamatan Tamalate kota makassar, 2) Kendala yang di hadapi orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah di era pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang ditentukan melalui teknik Purposive Sampling dengan kriteria 1) Guru di kecamatan tamalate yang memiliki anak usia sekolah 2) guru yang melaksanakan pembelajaran daring dan telah mengajar minimal 5 tahun. Teknik pengabsahan data menggunakan member check. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Bentuk pendampingan orang tua yang berprofesi sebagai guru selama pandemi adalah: a) Mengajar siswa sambil mendampingi anak belajar; b) Membantu mengerjakan tugas sekolah anak 2) kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah yaitu: a) Kesulitan membagi waktu antara tugas mengajar di sekolah dengan mendampingi anak di rumah; b) Anak kurang serius menjalani proses pembelajaran; c) Anak cenderung menyerahkan kepada orang tua untuk mengerjakan tugas sekolah.*

**Kata Kunci:** Pendampingan, orangtua, guru.

### **ABSTRACT**

*This research aims to find out 1) The form of assistance that parents who work as teachers provide to their families in the Covid-19 era in Tamalate District, Makassar City, 2) The obstacles faced by parents in accompanying their children to study at home in the Covid-19 pandemic era. This type of research is a type of qualitative research. The number of informants in this research was 10 people who were determined using a Purposive Sampling technique with the criteria 1) Teachers in Tamalate subdistrict who have school age children 2) Teachers who carry out online learning and have taught for at least 5 years. The data validation technique uses member check. The data analysis technique goes through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that 1) Forms of assistance for parents who work as teachers during the pandemic are: a) Teaching students while accompanying children to learn; b) Helping children with their schoolwork 2) obstacles faced by parents in accompanying their children to study at home, namely: a) Difficulty dividing time between teaching duties at school and accompanying children at home; b) Children are less serious about taking the learning process; c) Children tend to leave it to their parents to do schoolwork*

**Keywords:** Mentoring, parent, teacher.

### **PENDAHULUAN**

Pandemi merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang, sengan epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi tertentu. Sebelumnya, pada tahun 2009 H1N1 atau lebih dikenal dengan nama flu babi pernah menjadi pandemi di seluruh dunia dan pada tahun 2019 lalu telah di temukan virus baru yang berpotensi menjadi pandemi yaitu coronavirus disease 2019 atau Covid-19.

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-Co V 2. Pertama kali ditemukan di kota Wuhan di provinsi Hubei China pada desember

2019. Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh badan kesehatan dunia atau WHO (World Health Organization) pada tanggal 9 Maret 2020, dan covid-19 telah menyebar keseluruh penjuru dunia termasuk Indonesia.. Meningkatnya virus covid-19 di Indonesia membuat pemerintah pusat maupun daerah mengeluarkan berbagai himbauan, peraturan dan kebijakan kepada masyarakat. Pemerintah pusat menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk mengurangi aktivitas diluar rumah demi meminimalisir penyebaran covid-19 di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran covid-19 adalah dengan melakukan social distancing atau jaga jarak minimal 1 meter.

Dengan munculnya pandemi covid-19 ini memberikan dampak di berbagai sisi salah satunya pembatasan kegiatan-kegiatan yang bersifat berkerumun yang dialihkan ke rumah masing-masing seperti yang disampaikan Presiden Joko Widodo “Saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah dirumah”. Dengan adanya pengalihan aktifitas ini membuat suasana baru bagi seluruh elmen masyarakat yang dimana menjalankan aktifitas secara daring dari rumah sehingga membutuhkan proses penyesuaian. Kemendikbud, (H. N. Arifin, 2020) “Maka dengan adanya pembatasan kegiatan diluar rumah termasuk sekolah harus dilaksanakan secara jarak jauh atau daring sesuai dengan anjuran pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menjadi keputusan agar memutus mata rantai covid-19 yang tertulis pada surat Edaran nomor 4 tahun 2020, memerintahkan pelaksanaan pembelajaran di masa darurat Covid-19 dilakukan secara jarak jauh atau pembelajaran secara daring”.

Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengambil kebijakan akan hal ini dengan mengganti pembelajaran dengan cara daring diharapkan dengan kebijakan tersebut berbagai lembaga pendidikan untuk merubah sistem pembelajaran di sekolah menjadi di rumah sehingga meminimalisir penyebaran Covid-19. Hal yang sama juga dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar Covid-19, kebijakan karantina dilakukan sebagai usaha meminimalisir interaksi yang melibatkan banyak orang sehingga adanya akses pada penyebaran virus corona. adanya virus corona ini awal mulanya begitu berdampak pada aspek ekonomi yang semakin rendah, namun kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan memberlakukan pembelajaran daring menghancurkan pemerintah dan lembaga terkait harus membuat sebuah proses pembelajaran yang inovatif agar peserta seluruh kalangan siswa tetap dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran daring adalah alternatif yang dilakukan dalam permasalahan pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Berbagai kemudahan proses pembelajaran ini, tidak lepas dari adanya kesulitan pula seperti halnya tugas orang tua sangat penting agar anak dapat tetap semangat, dan tidak merasa tertekan dalam mengikuti proses pembelajaran bahkan proses pembelajaran di rumah tetap menyenangkan. Pembelajaran daring tak lepas dari tugas orang tua untuk mengawasi anaknya masing-masing. Orang tua memberikan pengaruh yang besar, karena para orang tua dituntut mampu mengawasi anaknya pada saat pembelajaran. Beberapa orang tua berpikir bahwa itu adalah tugas guru untuk mengajar, bukan tugas mereka. Dalam situasi pandemi anak-anak tidak memulai dan berhenti belajar

hanya selama hari sekolah. terbiasa dengan belajar, di rumah, dengan teman, dan melalui pengaruh lain.

Sebagian orang tua berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu hal yang utama, atau bisa dikatakan hal yang penting. Semakin berkembangnya zaman masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan. Sehingga dengan keadaan pandemi seperti ini, orang tua tetap berusaha memberikan yang terbaik bagi anaknya. Oleh karena itu, tugas orang tua menjadi sangat penting dalam tercapainya tujuan belajar dengan memberi bimbingan yang terbaik pada saat pembelajaran berlangsung. Selain hal itu bimbingan dalam setiap harinya juga tidak kalah penting untuk dilakukan. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring yang disiapkan oleh guru melalui Whatsapp, Zoom atau aplikasi yang lainnya dan sesuai aturan masing-masing sekolah agar proses belajar mengajar tetap terlaksana. Pada hal ini orang tua diharuskan memastikan anak tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di rumahnya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media belajar online yang telah disepakati sebelumnya.

Dengan adanya belajar dari rumah yang dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing tentunya hal ini mengharuskan orang tua lebih menguatkan lagi perannya menjadi pendidik dan pendamping, pengasuh, anaknya selama pandemi berlangsung agar segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal. Slameto, (2010) mengungkapkan “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama, manajemen, orang tua dalam memberikan pendidikan anak didalam rumah, di sekolah, dimasyarakat, menjadi tujuan keberhasilan akademis anak”. Setiap orang tua adalah guru bagi anak-anaknya, hal ini sering dilupakan banyak orang tua dan berfikir tentang pendidikan adalah dengan sekolah dan usaha orang tua dalam mendidik anak merupakan persoalan mengirimkan anak-anak ke sekolah yang bagus agar anak mendapatkan pendidikan yang baik dan anak-anak belajar dari guru mereka disekolah, padahal salah satu kunci penting dalam pendidikan anak adalah dengan orang tua mengambil bagian dalam proses pendidikan anak dengan menjadi guru bagi anak-anaknya. Tentunya dalam situasi pandemi ini orang tua diharapkan mampu mendampingi anak dengan baik dalam melakukan aktivitas bersama di rumah. Orang tua dituntut menjadi seorang teman yang bahagia untuk belajar dan menjadi guru bagi anak dalam proses pembelajaran di rumah selama pandemi Covid-19. (Saputri, 2017)“Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orangtua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak”

Melihat situasi pandemi saat ini, hal seperti ini tidak luput dari seorang guru yang mempunyai tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan mengevaluasi peserta didik diharapkan dapat menerapkan hal tersebut kepada anaknya di rumah selama pandemi. Seorang guru juga merupakan orang tua bagi anaknya yang dimana orang tua dapat berpartisipasi menjadi pembimbing bagi anaknya menggantikan peran guru dirumah secara keilmuan orang tua yang berprofesi sebagai guru memiliki kemampuan serta keahlian mendampingi anak belajar lebih baik daripada orang tua yang bukan seorang

guru. Beberapa anak mungkin akan mengeluh dan merasa bosan dengan pembelajaran tipe daring, seperti yang diungkapkan (Umam et al., 2020) bahwa “Dengan menggunakan sistem pembelajaran daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya, hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan guru lebih banyak.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini memfokuskan pada bentuk pendampingan orang tua yang berprofesi sebagai guru serta kendala yang dihadapi guru dalam mendampingi anaknya belajar di rumah selama pandemi covid-19. Instrumen penelitian merupakan peneliti itu sendiri. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan secara garis besar yaitu tahap perencanaan penelitian, tahap penelitian, dan tahap Akhir. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yaitu: pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan wawancara pada subyek penelitian yang kriterianya telah ditentukan sebelumnya yaitu guru di kecamatan tamalate yang memiliki anak usia sekolah, guru yang melaksanakan pembelajaran daring dan telah mengajar minimal 5 tahun.. Kemudian data sekunder yang dimanfaatkan sebagai data pelengkap atau data yang menunjang hasil penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang ditentukan melalui Teknik purposive sampling yakni Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan Teknik member check. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Bentuk Pendampingan Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Guru Terhadap Anaknya Di Era Covid-19 Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar***

Bentuk pendampingan merupakan pola varian yang menjadi tujuan dalam mendampingi kelompok atau individu yang memerlukan bantuan. Pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anak ketika anak mengalami kesusahan belajar dapat diberikan dalam bentuk memberikan perhatian, memberikan ruang khusus belajar, memenuhi kebutuhan fisik maupun jasmani, menghargai ketika anak ketika mendapatkan hasil yang kurang maksimal (Fadillah, 2012).

Melihat situasi sekarang ini, pemerintah menerapkan kebijakan selama pandemi covid-19 yaitu bekerja dari rumah. Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat agar dapat menyelesaikan pekerjaan di rumah. Pendidikan mejadi salah satu bidang yang terkena dampak akibat adanya pademi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan berinteraksi, pemerintah membuat kebijakan mengenai sekolah untuk meminimalisir penyebaran covid-19 dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sistem pelajaran jarak jauh arau daring, hal ini diharapkan agar tidak terjadi kontak tatap muka secara langsung, baik siswa dengan siswa maupun antara guru dengan siswanya. Dengan sistem pembelajaran daring segala kegiatan mengajar guru dilakukan secara mandiri di rumah dengan

menggunakan media yang terhubung dengan internet. (Hanum, 2013) Mengungkapkan bahwa “Pembelajaran online atau daring merupakan model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi”.

Dalam pembelajaran daring guru tetap melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, pendidik, pengarah, penilai, pembimbing, mengevaluasi hasil belajar peserta didik serta mempunyai kewajiban dalam pekerjaan sebagai guru yang harus memastikan tercapainya tujuan akdemis dan non-akademis serta mempersiapkan materi dan hasil evaluasi pembelajaran bagi siswanya disekolah. (Ariani, 2021) mengungkapkan “Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan”. Dengan adanya pandemi covid-19 dan pembatas interaksi tersebut bukan berarti anak libur sekolah, tetapi anak tetap belajar dari rumah dengan berbagai metode sesuai kebijakan setiap sekolah namun pada peserta didik sekolah dasar harus didampingi tentu agar materi pelajaran dari guru bisa sampai ada peserta didik dengan baik.

Pendampingan dalam kegiatan pembelaran jarak jauh atau daring tentunya memerlukan orangtua dalam mendampingi anak belajar dalam situasi pandemi orang tua lah yang menjadi guru bagi anaknya di rumah menjalankan dan menguatkan perannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak. Pendidikan seorang anak sedikit banyaknya sangat dipengaruhi oleh perhatian dan tanggung jawab orang tua (Arni & Awaru, 2018). Dalam proses pendampingan anak saat pembelajaran daring yang ideal diperlukan hubungan yang baik antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Sama halnya dengan teori sturktural fungsional yang menganggap bahwa dalam suatu masyarakat atau lembaga sosial sebagai suatu sistem yang saling terhubung satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu sistem kesatuan. Dalam proses pendampingan anak selama pandemi setiap komponen dalam struktur keluarga memiliki peran dan fungsi yang berbeda, orang tua sebagai pendamping, pengasuh, pengarah, dan sebagai motivator dan anak menjadi komponen dalam proses tersebut. Agar mendapatkan keberhasilan dalam keluarga stiap komponen harus menjalankan fungsinya dengan baik. Pada dasarnya orang tua memegang peran penting dalam proses pembelajaran bagi anak, dalam proses tersebut mengandung interaksi dari serangkaian kegiatan pembelajaran dimana orang tua ataupun anak memiliki perannya masing-masing untuk mencapai tujuan tertentu (Astiwi & Awaru, 2018).

Mengacu pada hal tersebut, berarti memang sudah seharusnya orang tua ikut andil dalam proses pendidikan anak selama belajar daring selama pandemi. Peran orang tua dalam mengawal proses pembelajaran memang sangat penting bagi anak utamanya bertujuan untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan maksimal dengan adanya campur tangan orang tua anak akan memiliki semangat dalam proses pembelajarannya walupun di tengah kondisi seperti ini. (Prasetyo, 2018) menjelaskan bahwa “Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar”. Adanya Covid-19 menutup orang tua agar selalu mendampingi anak belajar terutama pada anak sekolah dasar yang memerlukan pendampingan lebih dimana dapat dilihat anak belum dapat belajar secara mandiri dan memerlukan pendampingan langsung dari orang tua.

Bentuk pendampingan yang Pertama, Mengajar siswa sambil mendampingi anak belajar ditengah aktivitas orang tua sebagai guru di sekolah yang mempunyai tuntutan pekerjaan sebagai pengajar, pendidik, pengarah, penilai, pembimbing, mengevaluasi hasil belajar peserta didik serta mempunyai kewajiban dalam pekerjaan sebagai guru yang harus memastikan tercapainya tujuan akdemis dan nonakademis serta mempersiapkan materi dan

hasil evaluasi pembelajaran bagi siswanya disekolah, orang tua tetap meluangkan waktunya untuk mendampingi anak belajar jarak jauh atau daring. Dorongan orang tua dan dukungan untuk kegiatan belajar di rumah dengan keterlibatan guru pada pemberian materi pembelajaran sangat penting bagi kelangsungan pendidikan anak semakain banyak sumber yang menunjukkan bahwa membangun kerjasama yang efektif antara orang tua, dan sekolah untuk mendukung pembelajaran anak mengarah pada hasil belajar yang lebih baik ditengah situasi pandemi seperti sekarang. Pada seorang guru sekaligus orang tua bagi anaknya, pandemi memang memaksa fungsi didalam keluarga berjalan dengan maksimal walaupun harus membagi waktu bekerja dan mendampingi anak, sebagai seorang guru tentunya memahami situasi pandemi yang menyebabkan perubahan pada pola proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dikarenakan seorang guru merupakan penyenggelara pembelajaran di sekolah.

Orang tua yang berprofesi sebagai guru memfokuskan dalam kegiatan pendampingan terutama pada proses pembelajaran anak yang dilakukan secara daring, dalam aktivitas keseharian anak perubahan pada pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dipindahkan kerumah merupakan dampak utama yang dirasakan oleh anak dari adanya pandemi covid-19. Hal ini membuat anak sebagai pelajar harus belajar menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh dari rumah dan memaksa mereka menyesuaikan diri dengan cara belajar yang berbeda. Penutupan sekolah bagi kegiatan belajar anak bukan hal yang dapat disepelekan, akibatnya anak kehilangan bentuk belajar yang sudah akrab di sekolah serta kehilangan ruang dan kesempatan berinteraksi dengan guru, serta belajar, bermain dan melakukan berbagai kegiatan bersama teman-teman sebayanya. Lebih daripada itu, anak juga harus menyesuaikan diri dengan teknologi serta meningkatkan akses informasi dengan berkomunikasi melalui media yang terhubung dengan internet, tentunya hal ini perlu bimbingan dari orang tua pembimbing, pengarah bagi anak serta menjalankan peran guru bagi anak di rumah. Sebagai seorang guru di sekolah dengan pemahaman dan pengalaman di dunia pendidikan orang tua menjadi guru yang ideal bagi anak di rumah dengan menjadi seorang pengajar, pengawas dan pendidik pengganti peran guru anak di sekolah serta orang tua juga menggunakan inovasi dalam metode pembelajaran, misalnya menggunakan metode bermain sambil belajar, orang tua mencari video-vidio yang berkaitan dengan pelajaran anak sehingga anak mempunyai minat lebih dan keingintahuan mengenai suatu pelajaran dan mejadi guru pengajar pengganti guru di sekolah bagi anak serta mengatur jadwal sekolah juga dilakukan oleh orang tua agar anak dapat disiplin dalam belajar serta semangat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara *zoom*.

Orang tua juga turut aktif mengajarkan materi pelajaran pada anak secara langsung dalam proses pembelajaran anak yang dilaksanakan secara daring yang pelajaran yang diterima melalui pembelajaran jarak jauh atau daring, dengan kegiatan mengajar secara langsung dengan memperhatikan mata pelajaran anak, kebersamaan ini membuat orang tua melakukan kegiatan bersama anak sebagai pendamping belajar sekaligus menjalankan kewajiban pekerjaan, Oktaria dalam (Hakim, 2020) menjelaskan bahwa, waktu kebersamaan anak dan orang tua di rumah tidak hanya dihabiskan dengan menonton televisi dan bermain smartphone, tetapi orang tua diberikan kesempatan untuk memperhatikan perkembangan dan pendidikan anak.

Sebagai seorang guru pendampingan pada pendidikan anak di rumah selama pandemi dilakukan agar tujuan pembelajaran tetap tercapai, pentingnya memperhatikan pelajaran anak dan dikontrol secara langsung oleh orang tua di rumah, terlebih lagi orang tua yang berprofesi sebagai guru mempunyai keahlian mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan serta mengevaluasi pembelajaran. Dengan orang tua yang terjun

langsung ke pendidikan anak membuat orang tua mengetahui kelebihan dan kekurangan anak dalam menerima materi pelajaran sehingga orang tua dapat menemukan metode belajar yang cocok untuk anak. Dalam mendampingi anak walaupun dalam kondisi sambil bekerja memberikan contoh kepada anak tentang manajemen waktu, orang tua membuat jadwal kegiatan bersama anak secara bersama-sama. Dalam hal pendampingan belajar anak di rumah memang di perlukan komitmen dari orang tua agar bersedia meluangkan waktu untuk mendampingi anak ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. meluangkan waktu adalah satu-satunya kunci dalam pendampingan terhadap anak dalam pendampingan terhadap anak selama prpses pembelajaran jarak jauh atau daring (Nurhayati et al., 2020).

Bentuk Pendampingan yang Kedua, Membantu anak mengerjakan tugas sekolah, proses pembelajaran daring tentunya selain pemberian materi anak juga mendapatkan tugas dari guru anak setelah melakukan *zoom* dan diberikan batas pengumpulan yang ditentukan oleh guru, pada aktivitas belajar anak orang tua mengambil langkah inisiatif untuk membantu pengerjaan tugas bersama dengan cara mengarahkan anak dan mendampingi anak dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada tugas tersebut. Latar belakang orang tua sebagai guru juga menjadi point penting dalam pendampingan anak di rumah terkhusus pada proses pembelajaran yang dimana orang tua mengerti dan paham mengenai cara menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan kepada anak dengan menggunakan pendekatan dan metodologi yang penuh dengan kreativitas sehingga kreativitas anak tumbuh dan berkembang. Prosojo dalam (I. Arifin, 2019) mengungkapkan bahwa “Dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah selama pandemi berlangsung, kontribusi orang tua untuk tingkat sekolah dasar di dunia pendidikan sangat berpengaruh pada berkembangnya pendidikan anak. Kontribusi orang tua orang tua pada pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan dalam memotivasi, memberi arahan dan memberi dorongan serta memberi sarana agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak”

Membimbing anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ada hal positif yang hadir dimana terjalin komunikasi yang intens sehingga dengan komunikasi orang tua dapat mengetahui keinginan anak serta dapat menyampaikan harapan orang tua terhadap anak. Dengan adanya komunikasi antara anak dan orang dapat melahirkan suasana yang hangat dan nyaman selama proses pendampingan anak. Membantu anak dalam momen belajar juga membangun dapat membangun komunikasi yang intens hal ini dapat membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat (Prianto, 2020).

Selama pandemi belajar online memang sudah berlangsung cukup lama, pada proses pelajaran yang diberikan lebih banyak mengarah kepada pencapaian akademik atau kognitif dilihat dari bentuk pelajaran yang disampaikan melalui metode ceramah dan penugasan, Posisi orang tua menjadi partner yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan anak-anaknya sehingga perlu dibekali dengan kebutuhan anak saat ini. maka dengan adanya hal ini guru sekaligus orang tua bagi anaknya dirumah yang menggantikan peran guru anak dalam belajar dirumah atau membantu penyelesaian tugas anak agar anak tetap mendapatkan perkembangan kognitif, afektif, serta psikomotorik secara langsung dari seorang guru. Orang tua yang berprofesi sebagai guru memiliki pendidikan yang tinggi dan keahlian dalam bidang pendidik sehingga lebih dapat menerima perubahan pembelajaran pada anak dari pada anak selama pandemi, kegiatan dan harapan sebagai guru terhadap siswanya dapat direalisasikan kepada anaknya di rumah dalam proses pembelajaran.

***Kendala yang dihadapi oleh guru dalam mendampingi anaknya belajar di rumah selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Tamalate Kota Makassar***

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Kendala dapat diartikan sebagai penghalang atau penghambat dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dimasa pandemi seperti saat ini setiap orang tua yang mendampingi anaknya belajar jarak jauh atau daring memiliki kenadala yang dihadapi dikarenakan pembelajaran daring ini dilakukan melalui media yang terkoneksi oleh internet, materi pembelajarannya disampaikan melalui gadget oleh guru mata pelajaran yang dimana anak memerlukan ekstra perhatian dalam membimbing pembelajaran anak di rumah. Dalam pendampingan anak tentunya ada kendala yang dihadapi oleh orang tua, pada hasil wawancara sebelumnya terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua. Kendala merupakan halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.

Pada orang tua yang berprofesi sebagai guru, orang tua memiliki beberapa kendala pada proses pendampingan anak belajar. Pertama, Kesulitan membagi waktu antara tugas mengajar dengan mendampingi anak. pada saat ini perubahan terjadi pada dunia pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan disekolah secara tiba-tiba mengalami perubahan secara drastis yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Orang tua yang berprofesi sebagai guru harus memberikan pembelajaran kepada siswa melalui media yang terhubung oleh internet seperti zoom dari rumah agar tugas mengajar guru di sekolah tetap terlaksana.

Terjadinya perubahan sistem pelajaran pada pandemi membuat orang tua harus tanggap menyikapi pembelajaran anak dari sekolah yang berpindah kerumah atau pembelajaran jarak jauh atau daring pendampingan dari orang tua sangat di butuhkan dikarenakan pada pembelajaran daring orang tua sebagai lingkungan terdekat bagi anak serta dapat menjadi partner utama dengan memberikan motivasi, mengingatkan tugas-tugas sekolah dan memberikan bimbingan. Tentunya, dalam aktivitas ini seorang guru juga menerapkan hal sama pada anak yang memerlukan pendampingan selama proses pembelajaran, dimana waktu pembelajaran dan waktu mengajar orang tua yang berprofesi guru bertepatan sehingga menjadi kendala dalam membagi waktu untuk dapat menjalankan dua tugas sekaligus dalam satu waktu, dimana di satu sisi orang tua menjalankan tugas sebagai seorang guru yang harus mengajar siswanya dan disisi lain orang tua juga harus mendampingi anaknya selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Kedua, anak kurang serius menjalani proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran jarak jauh atau daring dirumah tentunya ada komunikasi dua arah yang dilakukan guru dan siswa yang dijalin melalui media yang terhubung internet seperti zoom dan whatsapp seperti yang diungkapkan (Ilmawan, 2020) “pembelajaran di sekolah oleh guru sebagai pendidik yang mengajar dan siswa sebagai orang-orang yang di didik melalui komunikasi dua arah, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran daring ini mempunyai kelebihan dimana siswa tidak perlu datang langsung

kesekolah untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran dari guru dapat di akses langsung dari rumah, Kemendikbud (Dewi, 2020) “pembelajaran daring ini mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh strategi pembelajaran yang lain karena pembelajaran daring ini tidak terikat dengan ruang dan waktu”. Namun pada proses pelaksanaan dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran daring ini hubungan komunikasi yang terbangun antar siswa hanya melalui media internet sehingga guru hanya bisa memantau pembelajaran serta memberikan pembelajaran siswa hanya dari media internet yang digunakan dikarenakan pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing. Tentunya dalam proses pelaksanaan pembelajaran anak memiliki perbedaan dari memahami materi pelajaran yang di berikan, perbedaan anak satu dengan lainnya ini termasuk gaya belajar. Ada anak yang mudah memahami materi pelajaran dengan mendengarkan sedangkan anak lain mampu menangkap materi pembelajaran dengan cara membaca buku, atau praktik langsung, umumnya guru dalam pembelajaran hanya memberikan materi dengan metode ceramah. Pelaksanaan pembelajaran daring juga membuat anak merasa jenuh dan bosan karena proses proses pembelajaran yang berjalan monoton, tidak selesainya materi yang diberikan karena berbentur durasi mengajar yang pendek, selain itu anak juga kewalahan mengerjakan banyak tugas yang diberikan oleh guru sehingga membuat anak kurang serius mengikuti proses pembelajaran jarak jauh atau daring dalam jangka yang panjang.

Ketiga, anak cenderung menyerahkan kepada orang tua untuk mengerjakan tugas sekolah, pada proses pembelajaran daring yang diberikan oleh guru kepada anak yang di sampaikan melalui metode ceramah dimana guru menjelaskan materi secara langsung kepada anak melalui media yang terhubung oleh internet ada pula tugas sekolah yang di berikan kepada anak pada saat proses pembelajaran yang harus dikerjakan oleh seorang siswa agar siswa tetap belajar secara mandiri di rumah dan membaca buku serta melatih siswa agar memiliki tanggung jawab merupakan tujuan dari pemberian tugas oleh guru. Pembelajaran daring bentuk penugasan dikerjakan oleh masing-masing siswa dan dikumpulkan pada batas waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Pada anak sekolah dasar mengerjakan tugas secara mandiri pada pembelajaran daring terbilang sulit melihat anak kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru serta banyaknya godaan bagi anak seperti keinginan anak untuk bermain atau bermain game di gadget sehingga anak tidak dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru, tentunya orang tua khawatir dengan kondisi akademis anak jika membiarkan begitu saja maka orang tua membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah dan menjadi kebiasaan bagi anak dibantu dalam mengerjakan tugas sekolahnya dan anak pun menyerahkan tugas sekolah kepada orang tuanya. Hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah lebih condong kepada pemberian tugas kepada anak yang dapat dibantu dan dibimbing oleh orang tuanya dalam pengerjaannya sehingga anak merasa jenuh dan bosan dalam mengerjakan tugas yang begitu banyak. Tentunya guru sekolah mengharapkan seluruh peserta didiknya dapat didampingi oleh orang tuanya secara langsung di rumah, guru tidak dapat mengontrol perilaku anak belajar secara langsung akibat terbatasnya ruang gerak pada pembelajaran daring, tanpa pendampingan dari orang tua dalam membantu anak menerima materi

pelajaran atau membantu mengerjakan tugas dapat membuat anak kurang semangat dalam menjalankan pembelajaran secara daring, padahal dapat dilihat pembelajaran yang dilaksanakan di rumah merupakan salah satu upaya dalam mempererat jalinan kekeluargaan antara orang tua dan anak. orang tua bertanggung jawab sebagai motivator yang dapat diberikan dengan cara orang tua berperan sebagai guru bagi anaknya. Maka daripada itu, pembelajaran daring perlu melakukan evaluasi secara meluas agar dapat menemukan solusi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, dalam situasi pandemi covid-19 agar peserta didik serta komponen sekolah tidak terpapar virus pemerintah tidak mempunyai banyak pilihan selain meneruskan pembelajaran daring sampai keadaan membaik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat disimpulkan bentuk pendampingan orang tua yang berprofesi sebagai guru di era Covid-19 di Kecamatan Tamalate kota Makassar yaitu dengan mengajar siswa sambil mendampingi anak belajar agar proses belajar anak tetap optimal yang dilaksanakan secara daring serta membantu anak mengerjakan tugas sekolah. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dimana sulit membagi waktu antara tugas mengajar di sekolah dengan mendampingi anak, anak kurang serius menjalani proses pembelajaran, cenderung anak menyerahkan kepada orang tua untuk mengerjakan tugas sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani, N. (2021). Definisi Konsep Profesi Keguruan. *Seri Publikasi Pembelajaran, 1*, 1–8.
- Arifin, H. N. (2020). Respon siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan. *Widya Balina, 5*(1), 1–12.
- Arifin, I. (2019). *Kepemimpinan Religio-Humanistik Bidang Pendidikan pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*.
- Arni, A., & Awaru, A. O. T. (2018). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Sosiologi Siswa Kelas Xi Di SMA Negeri 12 Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan, 29–33*.
- Astiwi, A., & Awaru, A. O. T. (2018). Pengaruh Pengetahuan Orangtua Terhadap Penerapan Pendidikan Seks Dalam Keluarga Di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Mariso Kota Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan, 5*(3), 55–58.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2*(1), 55–61.
- Fadillah, M. (2012). *Desain pembelajaran PAUD*. Ar Ruzz Media.
- Hakim, F. N. (2020). Pola Relasi Anak dan Orangtua di Masa Pandemi Covid 19. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi, 2*, 124–134.
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal*

- Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- Ilmawan, I. (2020). *Guru Menciptakan Suasana Yang Menyenangkan Disekolah Dalam Proses Mengajar*. Universitas Negeri Surabaya.
- Nurhayati, B., Aisyah, N., Fitriyani, T., & Rahayuningrum, S. (2020). COVID-19 sebagai Katalis Perubahan Pendidikan yang dialami Orang Tua dan Anak-anak di Rumah. *Prosiding UMY Grace*, 1(1), 101–110.
- Prasetyo, F. A. D. (2018). Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Prianto, C. (2020). Pembelajaran Bermakna di Tengah Covid-19. *Surabaya: Yayasan Kita Menulis*.
- Saputri, A. E. (2017). Pendampingan Anak dalam Keluarga di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Umam, K., Puspitasari, D., & Nurhadi, A. (2020). Penerapan Algoritma C4. 5 Untuk Prediksi Loyalitas Nasabah PT Erdika Elit Jakarta. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 65–71.